Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu
Volume 2 ; Nomor 8 ; Agustus 2024 ; Page 322-327
Doi : https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i8.1516
Website : https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi

E-ISSN : 2988-5760

Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Dengan Menggunakan Model Pemebelajaran STAD Di Kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang Tahun Ajaran 2023/2024

Putu Agus Arimbawa

ABSTRAK

STAD Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Agama Hindu Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang melalui penerapan Model pembelajaran Kooperatif Type STAD tahun pelajaran 2023/2024
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 11 orang Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan lembar tes. Data yang didapatkan dari metode tes hasil belajar dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif
Hasil penelitian dengan menerapkan Model pembelajaran STAD ini menunjukkan bahwa (1) rata-rata nilai tes hasil belajar adalah 77 24 Dengan rincian 7 siswa atau 63,63 % kategori bisa memenuhi target KKM yang di tetapkan sekolah standarnya adalah 75,sedangkan 4 orang siswa atau 36,36 % berada di bawah standar KKM ,jadi terdapat 4 orang siswa yang belum tuntas Daya serap siswa 77 24 %, ,sedangkan pada siklus II rata-rata nilai tes hasil belajar adalah 78.19 dengan daya serap siswa adalah 85 71% Tedapat 3 siswa atau 27,27% katagori di bawah KKM yang ditetapkan KKM Pendidikan Agama Hindu untuk kelas IV adalah 75,dan 8 orang 85.71% katagori diatas KKM bidang study. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Kooperatif Type STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang tahun pelajaran 2023/2024 Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menerapkan Metode Kooperatif Type STAD dalam proses pembelajaran di kelas demi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran

Kata Kunci : Hasil Belajar, Agama Hindu, Model Kooperatif Type

PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan Agama Hindu yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan kebutuhan
SMP Negeri 01 Dapurang dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia

Permen No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses,tentu sangat ideal dan bijak apabila guru bisa mempasilitasi dan menciptakan pembelajaran yang epektif,efisien,menantang,menyenangkan,serta siswa memiliki banyak kesempatan untuk menimba pengalaman belajar yang lebih bermakna

Peran mata pelajaran agama hindu adalah untuk pengembangan intelektual, ahlak mulia, dan emosional siswa serta berperan sebagai kunci penentu menuju keberhasilan dalam mempelajari suatu bidang tertentu. Fungsi mata pelajaran agama hindu adalah sebagai suatu bidang kajian untuk mempersiapkan siswa mampu memahami konsep keyakinan ,dan memiliki sikap dan sifat positif sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Di samping mengetahui peran, fungsi, dan kegunaan mata pelajaran, sebagai seorang guru juga diperlukan untuk mampu menerapkan beberapa metode ajar sehingga paradigma pengajaran dapat dirubah menjadi paradigma pembelajaran sebagai tuntutan peraturan yang disampaikan pemerintah (Permen No 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, Permen No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Guru) Tetapi sering kita dihadapkan pada kenyataan banyak hal yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan harapan,kadang guru kurang persiapan,siswa tidak focus,hasi lbelajar siswa di bawah standar,dan segudang permasalahan lainnya

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan untuk ketuntasan keseluruhan tahapan penelitian yang telah dirancang, maka penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Mei sebagai gambaran dari pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

CC Attribution-ShareAlike 4.0

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan 2024				Feb 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal dan pelaksanaan kegiatan awal																				
2	Perencanaan tindakan I																				
3	Pelaksanaan tindakan I																				
1.	Pengamatan/pengumpulan data I																				
2.	Refleksi I																				
3.	Perencanaan tindakan II																				
4.	Pelaksanaan tindakan II																				
5.	Pengamatan/pengumpulan data II																				
6.	Refleksi II																				
7.	Penulisan laporan/penjilidan																				
8.	Seminar Desiminasi hasil penelitian																				
12	Penggandaan dan publikasi																				

Adapun pada setiap siklusnya akan dilakukan prosedur-prosedur tindakan sebagai berikut : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi atau monitoring tindakan dan hasil-hasilnya, dan (4) evaluasi dan refleksi tindakan dan hasil-hasilnya (Kemmis dan Taggart, 1990)

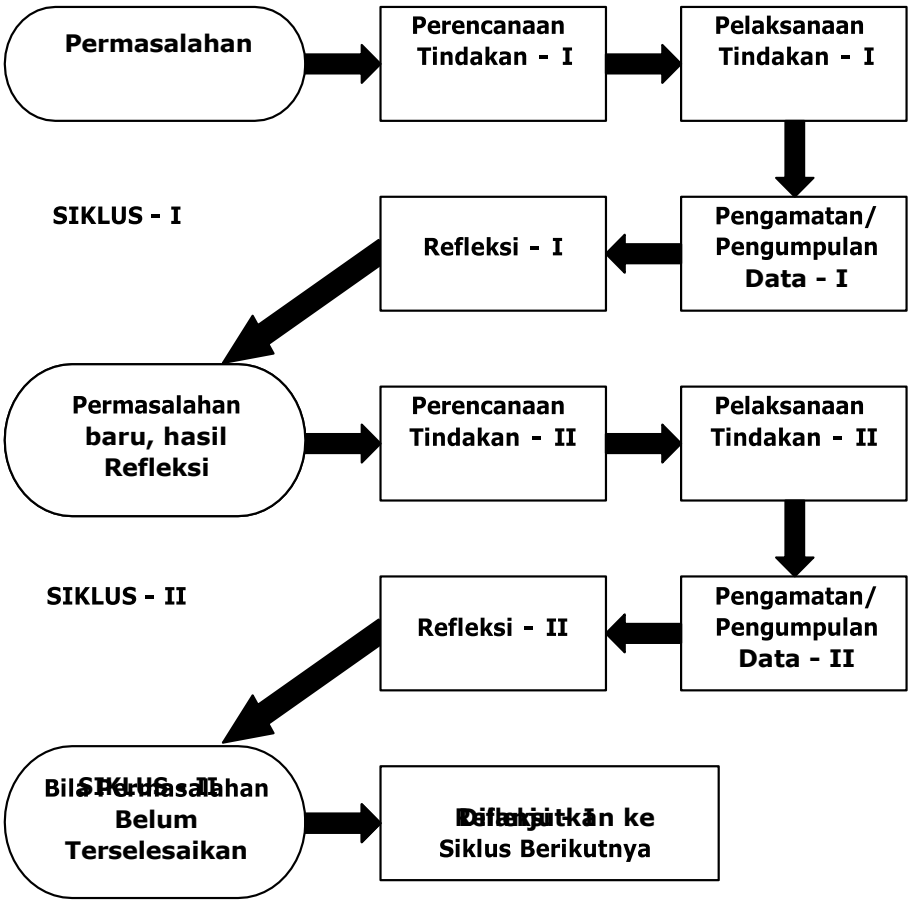

Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan

CC Attribution-ShareAlike 4.0

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 11 orang, terdiri dari 5 orang laki-laki dan orang 6 perempuan

3. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus Tahap pra siklus,Tahap siklus I, Tahap siklus II.Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan evaluasi, dan refleksi Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1. Perencanaan

Hasil dari refleksi awal terhadap permasalahan proses dan hasil belajar di kelas yang menjadi obyek penelitian, ditetapkan alternatif tindakan dalam kelas berupa penerapan metode kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran Agama Hindu dengan materi ajar :

1	Mengenal ajaran Upakara	
	1,1	Menyebutkan Pengertian Upakara
		1.1.1 Mengidentifikasi upakara dalam Ke-rangka agama Hindu (Rasa ingin tahu)
		1.1.2 Menyebutkan arti kata Upakara(Gemar membaca)
		1.1.3 Menjelaskan arti Upakara(Kreatif)
	1.2	Menyebutkan bentuk-bentuk Upakara
		1.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk upakara (Gemar membaca
		1.2.2 Menuliskan secara urut bentuk-Bentuk Upakara dari (Rasa ingin tahu)
		1.2.3 Menjelaskan arti masing-masing bentuk upakara (KreatiF)
	1,3	Menjelaskan bentuk-bentuk Upakara
		1.3.1 Menguraikan bentuk-bentuk Upakara dalam kegiatan upacara agama Hindu dengan benar (Kreatif)
		1.3.2 Menyebtukan contoh bahwa Sang Hyang Widhi Maha Gaib (Gemar membaca)
		1.3.3 Menyebutkan Menyebutkan fungsi-fungsi sarana Upakara dalam kehidupan dengan benar (Rasa ingin tahu)
		1.3.4 Mempraktekkan pembuatan Upakara-upacara sederhana dalam kegiatan keagamaan sesuai dengan kearifan lokal (Rasa ingin tahu)

2. T i n d a k a n

Dalam pelaksanaan ini disusun sesuai dengan tahap pelaksanaan penerapan metode STAD masalah melalui dalam mata pelajaran Agama Hindu untuk melihat tingkat kecakapan dan hasil belajar siswa

a. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1. Perencanaan

Berdasarkan refleksi pada siklus satu, agar penelitian berjalan dengan baik, ada beberapa komponen penting yang disiapkan oleh peneliti meliputi: menyiapkan materi, silabus, rencana pelajaran, alat peraga, lembar observasi, tes untuk

CC Attribution-ShareAlike 4.0

mengukur hasil belajar siswa

2. Tindakan

pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan pada dasarnya sama dengan siklus yang I. hanya saja pada siklus II ini materi sub pokok bahasan berbeda, yaitu:

2	Memahami bentuk-bentuk upakara yang sederhana sesuai kearifan lokal	
	2.1	menjelaskan pentingnya sarana upakara dalam upacara keagamaan Hindu dengan benar
	2.2	2.1.1 menjelaskan pentingnya sarana upakara dalam upacara keagamaan Hindu dengan benar (Gemar membaca)
		2.1.2 Murid mampu menjelaskan pentingnya sarana upakara dalam kegiatan upacara keagamaan (Rasa ingin tahu)
		2.1.3 Menyebutkan pengertian Upakara dan pentingnya upakara dalam kegiatan Upacara keagamaan (Kreatif)
		menganalisis simbol- simbol Upakara dalam kehidupan dengan benar
		2.2.1 Menyebutkan contoh- contoh Sarana Upakara (Gemar membaca)
		2.2.2 Menyebutkan Bagian Dari Sarana Upakara (Rasa ingin tahu)

Observasi

Pelaksanaan observasi pada siklus II ini sama dengan siklus I, observasi dilaksanakan setiap kali proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan hasil belajar diobservasi dengan menggunakan tes hasil belajar Agama Hindu yang dilakukan pada akhir pelajaran.

Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan refleksi kembali terhadap tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil refleksi siklus II digunakan untuk mengatahui keberhasilan dari tindakan yang dilakukan selama penelitian.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Agama Hindu siswa kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang adalah butir-butir tes sesuai dengan pokok bahasan yang telah diberikan
Untuk memperjelas uraian tentang variabel, metode dan alat pengumpul data serta sumber dan sifat data, dapat disajikan seperti matrik sebagai berikut.

Matriks: 04. Variabel, Metode, Alat, Sumber dan Sifat Data

Variabel	Metode	Alat/Instrumen	Sumber	Sifat Data
Hasil belajar Agama Hindu	Tes	Perangkat tes	Siswa	Interval (skor)

Metode Analisis Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini digunakan metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis deskriptif kuantitatif. Kedua jenis metode analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Metode Analisis Statistik Deskriptif

Dalam buku metodologi penelitian yang disusun oleh Agung dinyatakan bahwa ada dua jenis metode analisis statsitik yaitu metode analisisi statistik deskriptif dan metode analisis statistik inferensial.

CC Attribution-ShareAlike 4.0

Indikator keberhasilan penelitian

Dalam penelitian ini diusulkan tingkat keberhasilan per siklus yaitu pada siklus I diusulkan prestasi belajar siswa mencapai nilai rata-rata 75 dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata minimal 78, dengna KKM bidang studi 75

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Awal Sekolah

SMP Negeri 01 Dapurang merupakan salah satu SMP Negeri yang terletak di wilayah Sulawesi Barat Sekolah memiliki beberapa tenaga tata usaha, dan dilengkapi dengan bebeapa fasilitas WC, kantin, Perpustakaan, Laboratorium TIK, Ruang tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah, Lapangan yang berfungsi sebagai tempat upacara bendera dan olahraga yang dalam kondisi baik

Tes Pemahaman konsep

Pada siklus pertama, rata-rata nilai tes pemahaman konsep adalah 77.24 dengan kategori tinggi dan daya serap siswa 76.19 %. Terdapat 5 siswa atau 23.81 % siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan di kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang yakni ≥75. Jadi terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas. Jadi pada siklus pertama ini ketuntasan klasikal pemahaman konsep siswa belum terpenuhi.

Pada siklus kedua terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa. Rata-rata nilai tes pemahaman konsep pada siklus kedua adalah 78.19. Meningkat sebesar 0.95 dibandingkan pada siklus pertama. siswa yang dapat memenuhi KKM sebanyak 18 orang atau 85.71 %. Dengan demikian, ketuntasan klasikal telah terpenuhi.

Hasil tes pemahaman konsep pada siklus pertama terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala yang terjadi pada siklus pertama seperti yang telah dijelaskan pada observasi di atas. Disamping kendala tersebut di atas, dari proses pembelajaran yang dilakukan ternyata ditemukan siswa yang terkesan menanggapi proses pembelajaran hanya sebatas bermain saja.

Berdasarkan perbaikan yang dilakukan pada siklus kedua, maka telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan ulasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif Type STAD ternyata dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang

Dengan kata lain, bila pada materi pelajaran Agama Hindu yang berbeda model pembelajaran ini efektif juga dilaksanakan maka peneliti akan menjadikan model pembelajaran ini sebagai alternatif pilihan utama dalam setiap proses pembelajaran Agama Hindu pada siswa di kelas VII. Disamping itu, peneliti juga menginginkan peningkatan yang lebih pada siswa baik dilihat dari motivasi maupun hasil belajar siswa.

Implikasi

Berdasarkan penelitian di atas, implikasi yang dapat ditemukan bahwa penelitian ini membuktikan secara umum model Pembelajaran Kooperatif Type STAD memberikan dampak yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 01 Dapurang Model Pembelajaran Type STAD dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu siswa. Agar model pembelajaran ini dapat diterapkan dengan baik, sebaiknya guru membuat persiapan yang optimal, seperti yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Setelah membuat persiapan yang lengkap dan optimal, maka model pembelajaran ini harus diimplementasikan sesuai prosedur dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

Persiapan penting yang lain yang harus dilakukan adalah kelengkapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini tentunya perlu perhatian dari pemerhati pendidikan, terutama kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan di sekolah dan komite sekolah sebagai media penunjang pengadaan fasilitas kebutuhan di sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir karya tulis ilmiah ini akan dicoba ditarik kesimpulan dari rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan terutama yang menyangkut hasil- hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian. Pada bab ini kesimpulan yang akan disainpaikan berupaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau problematika penelitian yang diajukan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian tindakan kelas tentang penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD kelas

VII SMP Negeri 01 Dapurang maka dapat diambil simpulan beberapa hal sebagai berikut. Penerapan model pembelajaran Type STAD dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu SMP Negeri 01 Dapurang. Hal ini terlihatdari hasil belajar siswa kelas VII untuk setiap siklus,yakni pada siklusI,rata – rata skor hasil belajar adalah 77.24 dengan ketuntasan siswa sebesar 76.19% (berada pada kategori cukup,dan mengalami peningkatan pada siklus II

CC Attribution-ShareAlike 4.0

yaitu dengan rata-rata 78.19(berada pada katagori sedang),dengan ketuntasan siswa sebesar 85.71%

Saran-saran

Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran Agama Hindu Kelas VII khususnya SMP Negeri 01 Dapurang setidaknya guru selalu menerapkan model belajar mengajar yang bervariasi terutama metoda belajar mengajar yang menekankan kegiatan belajar mengajar siswa aktif.model belajar secara bersama dalam kelompok merupakan salah satu metoda belajar mengajar yang dapat melibatkan siswa dengan kegiatan belajar mengajar karena dengan metoda ini siswa terlibat aktif dengan sesama teman untuk saling membantu dan bahu membahu dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada mereka dari gurunya

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.

Budiadnyana, Putu. 2004. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Bermodul yang Berwawasan SMK Terhadap Hasil Belajar Biologi (Eksperimen pada Siswa Kelas II SD di Singaraja)*. *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Candiasa, M. 2004. *Statistik Multivariat dilengkapi aplikasi dengan SPSS*. Unit Penerbitan IKIP Singaraja.

Cony R. Semiawan. 1997. Keterkaitan antara Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Sekolah. *Makalah disajikan dalam seminar* di STKIP Singaraja.

Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Dantes, dkk.1994. Pengaruh Bakat Deferensial Matematika, kemampuan Awal dan Intelegensi Terhadap Kesanggupan Berpikir Formal dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar Matematika. *Laporan Penelitian* STKIP Singaraja.

Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan.* Rineka Cipta: Jakarta.

Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Depdiknas, 2003b. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*. Dirjen Dikdasmen.

Depdiknas, 2003c. *Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SD dan SMK*. Dirjen Dikdasmen Tendik.

Dimyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Depdiknas.

Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Herrhyanto, Nar dan Hamid, Akib. 2006. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Irianto, Agus. 1989. *Bahan Ajaran Statistika Pendidikan (Buku Kedua*). Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

CC Attribution-ShareAlike 4.0